

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi optimum metode KCKT yang digunakan untuk analisis diazinon dan klorantraniliprol dalam sampel tanah adalah pada komposisi fase gerak asetonitril : air (60:40) dengan sistem elusi isokratik, laju alir 0,4 mL/min dan panjang gelombang UV 220 nm.
2. Linearitas larutan standar diazinon yang cukup baik pada konsentrasi 1-25 ppm dengan R^2 mendekati 1 yaitu 0,9976 sedangkan standar klorantraniliprol pada konsentrasi 0,2-5 ppm dengan R^2 mendekati 1 yaitu 0,9972. Batas deteksi (LOD) diazinon sebesar 1,19 ppm dan klorantraniliprol sebesar 0,39 ppm, sedangkan limit kuantifikasi (LOQ) diazinon sebesar 3,98 ppm dan klorantraniliprol sebesar 1,29 ppm dan % recovery untuk kedua pestisida diatas 80%. Maka dapat dikatakan bahwa metode ini valid dan layak untuk analisis pestisida dalam tanah.
3. Tidak ditemukan adanya pestisida diazinon dan klorantraniliprol dalam sampel tanah yang dianalisis.

6.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk meningkatkan sensitivitas pengukuran pestisida diazinon, klorantraniliprol dengan menambahkan modifier yang sesuai pada fase gerak dan menggunakan sistem detektor yang lebih sensitif

seperti *photo diode array detector* (PDA) dan perlu dilakukan pemisahan campuran dengan penambahan pestisida karbamat yang belum diselesaikan dalam penelitian ini.